

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA
MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**JUMARNI
NIM: 19.62202.019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING* TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA
MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**JUMARNI
NIM: 19.62202.019**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Jumarni

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.019

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1581/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Dra Rukiah, M.H. (.....)

NIP : 19650218 199903 2 001



Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Jumarni

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.019

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1581/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dra. Rukiah, M.H.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Andi Ayu Frihatni, S.Ak, M.Ak.	(Anggota)	(.....)



Mengetahui:

KEMENTERIAN AGAMA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE
Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan karunia-Nya serta karena dengan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam kepada Nabi kita tercinta Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Rabania, Ayahanda tercinta Rahim, serta saudara-saudariku tercinta dan seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, serta membantu kebutuhan kuliah saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing saya yaitu Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku pembimbing utama dan Ibu Dra. Rukiah, M.H selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penyusun dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksanakan apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis

sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai ketua prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. selaku komisi penguji dalam tugas akhir skripsi penulis yang juga banyak memberikan saran.
6. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

9. Kepada seluruh keluarga dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Sahabat seperjuangan Hasni, Rasidah Rahmi, Alfina Sari, Indriani, Mulyani, Dian Rezki, Risda Trydayani, Jihan Indah, Andika Putra, dan Sofi yang menjadi teman dikala susah dan senang serta selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 9 September 2023

23 Shafar 1445 H

Penulis,



Jumarni

NIM. 19.62202.019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumarni
NIM : 19.62202.019
Tempat/Tgl. Lahir : Patambia, 05 Januari 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada
Masyarakat Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 9 September 2023

Penulis,



Jumarni
NIM. 19.62202.019

ABSTRAK

JUMARNI. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.* (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Rukiah).

Peran pajak begitu penting dalam aktivitas suatu negara, pajak merupakan sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara termasuk pembangunan. Pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi untuk terus patuh dalam melapor serta menyetor pajak yang terutang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa baik sistem *e-filling*, untuk membuktikan seberapa baik kepatuhan wajib pajak orang pribadi masyarakat kabupaten pinrang, untuk membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan sistem *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang dan untuk menganalisis terdapat pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner/angket yang dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji *one sampel t-test*, uji *korelasi pearson product moment*, uji analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian dengan teknik *one sampel t test*, seberapa baik penerapan sistem *e-filling* (X) diperoleh nilai 97,96% berada pada kategori sangat baik, selanjutnya seberapa baik tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) diperoleh nilai 97,76% berada pada kategori sangat baik. Hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,885 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara penerapan sistem *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kemudian hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,847. Hasil uji koefisien determinasi bahwa R square diperoleh 0,781 dengan tingkat hubungan cukup tinggi, memiliki arti bahwa 78,1% kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dipengaruhi penerapan sistem *e-filling* (X) dan 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Pajak, Wajib Pajak, *E-Filling*, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teori	15
1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory Of Planned Behavior</i>)	15
2. Pajak.....	17
3. Wajib Pajak	21
4. Penerapan <i>E-Filling</i>	22
5. Indikator Penerapan <i>E-Filling</i>	24
6. Kepatuhan Wajib Pajak.....	25

7. Akuntansi Syariah.....	27
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
E. Definisi Operasional variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Karakteristik Responden	46
2. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	51
1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	51
2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	53
C. Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Tingkat Penerapan Sistem <i>E-Filling</i> pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.....	62
2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.....	64
3. Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Sistem <i>E-Filling</i> Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.....	65
4. Pengaruh Sistem <i>E-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.....	66

BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
BIODATA PENULIS	104



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	4
1.2	Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak KP2KP Pinrang	8
3.1	Skala Instrumen Penelitian	38
3.2	Klasifikasi Uji <i>One Sampel T Test</i>	42
3.3	Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi	44
3.4	Tingkat Kontribusi dan Nilai R	45
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	49
4.5	Statistik Deskriptif	50
4.6	Hasil Uji Validitas	51
4.7	Hasil Uji Reliabilitas	52
4.8	Hasil Uji Normalitas	53
4.9	Tabel Skor Klasifikasi Uji <i>One Sampel t Test</i>	55
4.10-4.11	Hasil Uji <i>One Sample T-test</i>	56-57
4.12	Formula Interpretasi Koefisien Korelasi	59
4.13	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	59
4.14	Hasil Analisis Linear Serhana	60
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	30
2.2	Kerangka Pikir	30



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	79
2	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	83
3	Distribusi Nilai r Tabel	89
4	Distribusi Nilai t Tabel	90
5	Hasil Output SPSS	91
6	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	97
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	98
8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Direktorat Jenderal Pajak	99
9	Surat Keterangan Telah Meneliti	100
10	Dokumentasi Skripsi	101
11	Riwayat Hidup	104

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ʾ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة :*al-falsafah*

البلاد :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fīrahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemungutan pajak di Indonesia telah menerapkan *self assessment system*, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.¹ Dimana wajib pajak diberikan kepercayaan secara langsung untuk menghitung dan melaporkan pajak terutang dan petugas pajak hanya perlu melakukan pengawasan. Sejalan dengan perkembangan globalisasi, untuk mempermudah masyarakat sebagai wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan *self assessment*-nya, Direktorat Jenderal Pajak telah mengupgrade pelayanan administrasi untuk mempermudah wajib pajak melaporkan dan membayar pajaknya. Program tersebut adalah *E-Filling* atau *electronic filling system*, Program ini diatur dalam peraturan Ditjen Pajak No. KEP-05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang tatacara penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (*E-Filling*) melalui penyedia jasa aplikasi *Application Service Provider* (ASP).

E-Filling adalah saluran baru untuk membayar pajak melalui media elektronik seperti internet.² *E-Filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh DJP. Melalui sistem *E-Filling* para Wajib Pajak lebih mudah menunaikan kewajiban tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem *E-*

¹Hartati Neneng, *Pengantar Perpajakan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), n. h. 9.

²Anees Mohammad and Mukesh Kumar, "Perception Of Taxpayers' Towards E-File Adoption," *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH* 5, no. 11 (2017).

Filling diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT.³ Setelah menggunakan layanan elektronik ini melalui internet, publik dapat menemukan bahwa sistem *E-Filling* lebih mudah dan bermanfaat.

Sehubungan dengan Peraturan DJP No. KEP-05/PJ/2005 telah diperkuat dengan adanya Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan. Dalam peraturan tersebut Wajib Pajak telah dituliskan tata cara untuk menyampaikan SPT melalui fasilitas yang telah disediakan oleh DJP. Khususnya dalam pelaporan Pajak, fasilitas *E-Filling* dapat diakses secara online, dimana saja, kapan saja selama terhubung ke jaringan internet, tanpa mengkhawatirkan hari libur kantor.

Komponen dasar yang dijadikan pegangan dalam memilih sistem kearsipan elektronik yaitu, ketersediaan yang luas dan akses yang fleksibel akan menghemat dana modal suatu jaringan karena pemanfaatannya yang optimal serta keamanan yang komprehensif dengan melakukan kontrol akses yang berkualitas dan sederhana.

Dalam menilai atau mengukur kinerja penerimaan pajak maka dapat dilihat dari salah satu indikatornya yakni rasio pajak. Rasio pajak adalah perbandingan pajak atau persentase dari produk nasional bruto, yakni akumulasi nilai tambah atau penghasilan seluruh penduduk disuatu negara.⁴ Meskipun rasio pajak bukan satu-satunya indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pajak, tapi rasio pajak

³Shamika Kumar, "A Study On Income Tax Payers Perception Towards," *Journal of Internet Banking and Commerce* 22, no. S7 (2017).

⁴Adinur Prasetyo, *Konsep Dan Analisis Rasio Pajak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), n. h.3.

dianggap memberikan gambaran umum secara umum terkait keadaan pajak suatu negara.

Tax Ratio pajak Indonesia tercatat masih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain di Asia Pasifik. Organisasi Kerjasama Pembangunan Ekonomi atau *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mencatat, rasio pajak Indonesia pada tahun 2022 berada dibawah rata-rata *tax ratio* negara-negara di kawasan pasifik yaitu sebesar 10,1 persen Produk Domestik Bruto (PDB). Bahkan rasio pajak Indonesia kali ini jauh lebih rendah dari rata-rata *tax ratio* OECD yang sebesar 33,5 persen PDB.⁵ Jumlah realisasi penerimaan pajak yang diperoleh tercatat lebih rendah dari penerimaan pajak yang telah ditargetkan oleh pemerintah Indonesia, kemudian hal ini dapat membuktikan bahwa Wajib Pajak di Indonesia memiliki tingkat kepatuhan yang tergolong rendah.

Secara umum Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor ekonomi dan faktor non ekonomi misalnya etika dan perilaku, faktor personal, sosial dan norma yang berlaku dalam masyarakat.⁶ Faktor ekonomi merupakan pendapatan seorang wajib pajak dan kemampuan untuk melaporkan, menghitung serta membayar pajaknya. Sedangkan dari faktor non ekonomi atau faktor eksternal, selain daripada perilaku seorang wajib pajak juga harus diimbangi dengan perilaku dari sumber pelayanan itu sendiri. Melihat dari faktor-faktor yang dapat

⁵Yoga Sukmana, "Tak Ratio Indonesia Ada Dibawah Rata-Rata Negara Asia Pasifik" (n.d.): (Diakses pada tanggal 06 Agustus 2023), <https://money.kompas.com/read/2022/07/26/211500726/-tax-ratio-indonesia-ada-di-bawah-rata-rata-negara-asia-pasifik>. (Diakses pada tanggal 06 Agustus 2023).

⁶Eki Andhika Ratnawardhani, Widi Dwi Ernawati, and Annisa Fatimah, "Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak," *EL Muhasabah* 11, no. 2 (2020): h. 176.

mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada Rasio/Laporan Kepatuhan Wajib Pajak pada tabel dibawah:

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Uraian	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Wajib Pajak terdaftar wajib SPT	16,6 juta	17,6 juta	18,3 juta	19 juta	19 juta
Wajib Pajak yang melaporkan SPT	12,4 juta	12,5 juta	13,3 juta	14,7 juta	15,9 juta
Rasio Kepatuhan	72,58%	71,10%	73,6%	77,63%	84,07%

Sumber: Laporan Tahunan DJP (data diolah kembali)⁷

Berdasarkan data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar setiap tahunnya terus meningkat dan sejalan dengan wajib pajak yang melaporkan pajaknya. Walaupun demikian, seiring dengan meningkatnya wajib pajak yang terdaftar SPT setiap tahunnya tetap saja ditemukan Wajib Pajak terdaftar yang belum melaporkan pajaknya dan Wajib Pajak yang tidak melaporkan pajaknya tersebut dalam 5 tahun belakang rata-rata berkisar 4,34 Juta jiwa dan demikian pula dengan jumlah persentase Wajib Pajak patuh tidak pernah mengalami angka 100 persen. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi kelangsungan perekonomian dan/atau pembangunan negara. Pemerintah dalam hal ini, yakni DJP perlu mengkaji hal demikian sehingga persentase wajib pajak patuh dapat mencapai *goals*.

⁷“Laporan Tahunan DJP,” <https://Pajak.Go.Id/Id/Tahunan-Page>, n. (diakses pada tanggal 21 Maret 2023).

Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia masih belum tergolong maksimal. Dikutip dari berita Kominfo “Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan telah menerbitkan peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan. Peraturan ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018 dan menggantikan tujuh ketentuan Dirjen Pajak sebelumnya terkait penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan). Salah satu pokok perubahan penting dalam PER-02 ini adalah mengenai kewajiban penyampaian SPT melalui *E-Filing* untuk meringankan beban administrasi wajib pajak sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemudahan dalam berusaha. Apabila Wajib Pajak yang diwajibkan menyampaikan SPT melalui *E-Filing* ternyata menggunakan cara lain seperti menyampaikan SPT secara langsung atau mengirimkan via pos, menurut siaran pers DJP ini, SPT yang disampaikan tidak dapat diterima dan harus dikembalikan kepada Wajib Pajak.⁸

Kriteria wajib pajak patuh tidak terkait dengan besarnya jumlah pembayaran pajak namun ukuran tingkat kepatuhan wajib pajak diketahui dari apakah wajib pajak telah menyampaikan SPT-nya atau belum. Adapun indikator yang menjadi landasan atas kepatuhan pajak ialah wajib pajak mendaftarkan diri ke kantor pajak, menyetor SPT tepat waktu, menghitung dan membayar pajak terutang yang diperoleh dari penghasilan wajib pajak serta membayar tunggakan pajak baik surat tagihan pajak maupun surat ketetapan pajak.

Penelitian tentang penerapan sistem *E-Filing* sudah banyak dilakukan. Izra Syafira, menemukan bahwa penerapan sistem *E-Filing* berpengaruh positif dan

⁸Kominfo, “Penyampaian Laporan Pajak Harus Gunakan E-Filing,” <https://www.kominfo.go.id/content/detail/16268/penyampaian-laporan-pajak-harus-gunakan-e-filing/0/berita>, n. (Diakses pada tanggal 18 Maret 2023).

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Biaya kepatuhan dan pengetahuan perpajakan juga mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.⁹ Hal serupa juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Jumadil Ismail, Gasim dan Fitriingsih Amalo, bahwa pengaruh penerapan sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi dapat memoderisasi pengaruh penerapan sistem *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.¹⁰

Dalam penelitian lainnya dikemukakan oleh Sisilia Abdurrohman, Tjahjanulin Domai, Muhammad Shobaruddin, bahwa dalam implementasi *E-Filling* telah sesuai dengan teori pendekatan prosedural atau manajerial dalam proses implementasi, namun implementasi *E-Filling* belum berperan secara optimal dalam peningkatan kepatuhan pajak.¹¹ Herianto Setiawan dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan penerapan sistem *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi ASN.¹²

Pada era reformasi saat ini setiap daerah dituntut untuk melakukan segala urusan pemerintahan di daerahnya, hal ini dimaksudkan sebagai bagian dari

⁹Izra Syafira, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap WPOP Pada KPP Pratama Bandung Utara," *Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021): h. 108.

¹⁰Jumadil Ismail, Gasim, and Fitriingsih Amalo, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang)," *Jurnal Akuntansi (JA)* 5, no. 3 (2018): h. 17-18.

¹¹Sisilia Abdurrohman, Tjahjanulin Domai, and Muhammad Shobaruddin, "Implementasi Program E-Filling Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro)," *Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 5 (2015): h. 811.

¹²Herianto Setiawan, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Pada ASN Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gowa)," *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar* (2021): h. 73.

pelaksanaan otonomi daerah. Adanya otonomi daerah memberikan tanggung jawab kepada daerah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat. Dengan otonomi daerah setiap bagian dalam tata kelola daerah termasuk dalam hal perpajakan sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari pemerintah daerah dalam pengelolaann pajak tersebut.¹³

Kabupaten Pinrang merupakan wilayah dengan jumlah penduduk sebanyak 407.882 jiwa yang tercatat pada tahun 2021 dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 208 jiwa/km².¹⁴ Penduduk di wilayah ini menekuni berbagai macam jenis pekerjaan yang berbeda seperti PNS, Pengusaha, Petani, Pedagang, Peternak dan lain sebagainya. Seluruh jenis pekerjaan tersebut berpotensi untuk membayar dan melaporkan pajaknya berdasarkan peraturan yang berlaku.

Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang yang merupakan salah satu dari empat wilayah kerja KPP Pratama Parepare, memiliki tanggung jawab penuh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar pada wilayah kerjanya yakni Kabupaten Pinrang. Adanya inovasi pelaporan pajak dengan menggunakan sistem *E-Filling*, sesuai himbauan maka KP2KP Pinrang juga harus mengikuti aturan tersebut. Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Pajak perlu memiliki target untuk dicapai dan diharapkan dapat merealisasikan pertumbuhan kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu pemahaman tentang sistem *E-Filling* perlu dilakukan kepada seluruh Wajib Pajak di daerah tersebut.

¹³Andi Ayu Frihatni, Nirwana, Syamsuddin, *Penerapan Standar Akuntansi Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare*, Jurna Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, No. 3, (2021), h. 230.

¹⁴“Kabupaten Pinrang,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, last modified 2023, accessed May 24, 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pinrang.

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KP2KP Pinrang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 1.2
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Uraian	Tahun 2022
Wajib Pajak terdaftar wajib SPT	102.156
Wajib Pajak yang melaporkan SPT	14.835
Rasio Kepatuhan	14,52%

Sumber: Data KP2KP Pinrang Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2022 sebanyak 102.156 wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak yang melaporkan SPT tahunan tercatat 14.835 wajib pajak dengan tingkat kepatuhan sebesar 14,52%. Hal tersebut merupakan masalah terbesar yang harus dihadapi oleh Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kabupaten Pinrang. Minimnya Wajib Pajak yang melaporkan SPT dapat mempengaruhi keberlangsungan pembangunan suatu bangsa dan terjadinya ketidakstabilan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Beberapa bentuk sosialisasi telah diterapkan oleh KP2KP Pinrang tetapi masih saja ditemukan Wajib Pajak yang tidak patuh. Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar dari berbagai jenis pekerjaan, dan saat ini jenis pekerjaan Pegawai PNS masih dengan posisi teratas sebagai pelapor pajak patuh, namun bertolak belakang dengan pekerjaan seperti wirausaha, wiraswasta dan jenis pekerjaan lainnya tercatat belum maksimal dalam pelaporan pajaknya.

Pelaporan pajak telah menyita perhatian pemerintah, dan penerapan aturan mengharuskan seseorang yang memiliki penghasilan untuk mendaftarkan diri serta membayar dan melapor pajak. Dibalik kewajiban tersebut terdapat faktor-faktor yang menghambat patuhnya wajib pajak dalam merealisasikan aturan pemerintah, sama halnya dengan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yakni teori perilaku terencana. Fokus utama dari teori ini yaitu intensi atau faktor-faktor motifasi individu untuk melakukan perilaku tertentu, dijelaskan bahwa perilaku yang ditimbulkan oleh individu muncul karena adanya niat untuk melakukan hal tersebut.

Berdasarkan rencana awal, peneliti memilih Masyarakat Kabupaten Pinrang sebagai objek penelitian untuk mengkaji persoalan minimnya wajib pajak yang melaporkan pajaknya. Sehingga untuk mengoptimalkan peningkatan kepatuhan wajib pajak tersebut dan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka perlu diketahui apakah penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik Penerapan Sistem *E-Filling* pada Masyarakat Kabupaten Pinrang?
2. Seberapa baik tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *E-Filling* dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang?
4. Bagaimana pengaruh Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membuktikan seberapa baik Sistem *E-Filling* pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.
2. Untuk membuktikan seberapa baik Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.
3. Untuk membuktikan hubungan yang positif dan signifikan antara *E-Filling* dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.
4. Untuk menganalisis pengaruh Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi terkait dengan pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, juga dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang di pelajari sewaktu kuliah, serta dapat dijadikan literasi untuk penelitian yang serupa agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi penulis untuk menyalurkan pengetahuan tentang pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan juga untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis.

b. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi tambahan literasi, kepustakaan, serta menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

c. Bagi Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sedikit masukan bagi aparat pajak dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga dapat berinovasi dalam mengembangkan teknologi untuk mengoptimalkan pelayan terhadap wajib pajak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan beberapa kajian deskripsi yang telah ada sebelumnya berkaitan dengan topik yang diangkat oleh peneliti, yang digunakan untuk menekankan hasil penelitian, status penelitian serta beberapa konsep pendukung untuk pengembangan teori pemikiran dalam penelitian. Peneliti telah menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Ardhian Janu Mahendra dan I Ketut Budiarta yang berjudul “Pengaruh Penerapan *E-Filling* Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan WPOP” di KPP Pratama Denpasar Timur. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baiknya penerapan *e-filling*, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur.¹⁵

Persamaan Penelitian oleh I Putu Ardhian Janu Mahendra dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu sistem *E-Filling* dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan beberapa variabel independen yang terdiri dari *E-Filling* Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi

¹⁵I Putu Ardhian Janu Mahendra dan I Ketut Budiarta, “Pengaruh Penerapan E-Filling Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP,” *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 5 (2020): h. 119.

Perpajakan pada Kepatuhan WPOP, sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada satu variabel independen yaitu Sistem *E-Filling*, dan analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Selain itu objek penelitian sebelumnya KPP Pratama Denpasar Timur sedangkan penelitian ini ditujukan pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Maulana dan Marismiati yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia)”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Politeknik Pos Indonesia.¹⁶

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yakni sistem *E-Filling* dan variabel dependen yakni kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik pengambilan sampel yakni pada penelitian terdahulu teknik *sampling* menggunakan *Probability Sampling*, namun pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Perbedaan lainnya yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan skala ruang lingkup terbatas yakni pada pegawai di lingkungan Pos Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kabupaten Pinrang dengan menghimpun semua Wajib Pajak Orang Pribadi dengan jenis pekerjaan yang berbeda.

¹⁶Jaka Maulana dan Marismiati, “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai Di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia),” *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2021): h. 225.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Sundari dan Monica Subarsayang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Kupus II Ditkuad)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kupus II Ditkuad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kupus II Ditkuad.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima Sundari dan Monica Subarsa adalah variabel bebas dan variabel terikat yakni sistem *E-Filling* dan Kepatuhan Wajib Pajak dan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji validitas, uji realibilitas, analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t. Namun perbedaan yang dapat ditemukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah alat analisis yang digunakan, Penelitian saat ini tidak menggunakan uji analisis korelasi spearman rank tetapi menambahkan alat analisis seperti uji normalitas, uji *one sampel t test* dan uji *product moment correlation*. Adapun perbedaan lainnya yakni pada penelitian terdahulu yaitu objek pajak mengkhususkan pada Wajib Pajak yang bekerja di Kupus II Dikuad sedangkan penelitian ini pada Wajib Pajak yang telah terdaftar di Kantor Pelayanan dan Konsultasi Kabupaten Pinrang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rizqi Adhayati dan Endah Sulistyowati dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁷Rima Sundari and Monica Subarsa, “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kupus II Ditkuad),” *Land Journal* 3, no. 1 (2022): h. 47.

penerapan sistem *e-filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi namun pada variabel pemahaman internet menunjukkan bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.¹⁸

Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yang pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian variabel independen pada penelitian sebelumnya adalah penerapan sistem *e-filling* dan pemahaman masyarakat mengenai internet sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini hanya menggunakan satu variabel independen yakni penerapan sistem *e-filling*. Serta objek penelitian terdahulu adalah wajib pajak orang pribadi yang memiliki NPWP di Sekolah Dasar Widya Wiyata Sidoarjo namun penelitian saat ini memilih Masyarakat Kabupaten Pinrang sebagai objek penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen. Fokus utama dari teori *Planned Behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dianggap dapat melihat faktor-faktor motifasi yang mempengaruhi perilaku. Menurut Ajzen model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan

¹⁸Eka Rizqi Adhayati and Endah Sulistyowati, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): h.15, <http://www.pajak.go.id>.

bahwa perilaku yang ditimbulkan oleh individu muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Ada tiga faktor yang menentukan munculnya niat untuk berperilaku, yaitu :

a. *Behavioral Beliefs*

Behavioral Beliefs merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku (*outcome belief*) dan evaluasi atas hasil perilaku tersebut. Keyakinan dan evaluasi terhadap hasil ini akan membentuk variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku tersebut.

b. *Normatif Beliefs*

Normatif Beliefs merupakan keyakinan tentang harapan *normative* orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.

c. *Control Beliefs*

Control Beliefs merupakan keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (*perceived power*).¹⁹

Teori ini mengkaji tentang pertimbangan untuk melakukan sebuah perilaku, hal tersebut dipengaruhi oleh niat seseorang. Wajib Pajak dapat menjadi patuh akan peraturan pemerintah itu dapat disebabkan dengan adanya niat.

¹⁹Anafrin Yugistyowati, Lia Dian Ayuningrum, and Nurul Kusumawardani, *Model Promosi Kesehatan Dan Asuhan Terintegrasi Pada Bayi Prematur*, ed. Moh Nasrudin (Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), h. 118.

2. Pajak

a. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang RI No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan sebagaimana telah mengalami perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 menjelaskan “Pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya rakyat.”²⁰

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H, yang dikutip dari “Buku Ajar Hukum Pajak” oleh Yasser Arafat, dkk “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra-prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”²¹

Secara umum pajak ialah iuran wajib kepada negara yang dapat dipaksakan. Adapun Menurut S. I. Djajadiningrat dikutip dari buku “Pajak dan Starategi Bisnis” Rimsky K. Judisseno “Pajak sebagai suatu kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kekayaan kepada kas negara karena suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik yang diberikan oleh

²⁰“Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” n.d.

²¹Yasser Arafat et al., *Buku Ajar Hukum Pajak* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 3.

negara secara langsung, untuk memelihara negara secara umum.”²² Sedangkan Menurut Prof. Supramono dan Theresia Woro Damayanti “Pajak didefinisikan sebagai iuran tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.”²³

Definisi-definisi diatas memiliki persamaan dan prinsip tentang pajak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pajak adalah kontribusi atau iuran wajib oleh masyarakat yang sifatnya memaksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk membiayai keperluan negara dan sepenuhnya untuk kesejahteraan secara umum. Dan bahwa pihak atau aspek yang terlibat dalam perpajakan meliputi unsur-unsur yaitu pemerintah, masyarakat, aspek peraturan dan undang-undang serta aspek kepentingan umum.

Allah Swt dalam firman Q.S Al-An’am (6) : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ
وَاءْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Terjemahnya :

Dan Dia-lah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya (yang bermacam-macam itu) apabila ia berbuah dan tunaikanlah haknya pada waktu memetik hasilnya tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.²⁴

²²Rimsky K. Judisseno, *Pajak & Strategi Bisnis*, Edisi Revi. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 42.

²³Supramono and Theresia Woro Damayanti, *Perpajakan Indonesia Mekanisme Dan Perhitungan*, ed. Rosala Fiva, Edisi Revi. (Yogyakarta: Andi, 2015).

²⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, Edisi Peny. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), h. 199.

Ayat diatas menjelaskan tentang membagikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, dan musafir itu wajib hukumnya, selain zakat. Kewajiban tersebut juga berlaku bagi mereka yang tinggal dalam sebuah negara maka mereka memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan negara itu. Misalnya menanggulani kemiskinan, menggaji tentara, pembangunan berbagai fasilitas umum dan kebutuhan lain yang tidak terpenuhi dari zakat dan sedekah.

Al-Maghinani dalam kitabnya al-Hidayah berpendapat bahwa jika sumber-sumber negara tidak mencukupi, negara harus menghimpun dana dari rakyat untuk memenuhi kepentingan umum. Jika manfaat itu memang dinikmati rakyat, kewajiban mereka untuk membayar biayanya.

Pajak sebagai sumber pendapatan negara di luar zakat sebenarnya sudah diterapkan pada masa Rasulullah dan diteruskan pada masa Khalifah Rasyidin, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah dan Kekhalifan Islam yang memerintah sesudahnya. Hingga saat ini pajak dialokasikan untuk membiayai seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan di berbagai sektor kehidupan. Adapun penyebutan pajak seperti: *jizyah*, *'usyr*, *karraj* dan *dharibah*.

b. Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo pajak mempunyai beberapa fungsi, diantaranya:²⁵

- 1) Fungsi Anggaran (*budgetair*), yaitu mengumpulkan uang pajak sebanyak-banyaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku untuk membiayai pengeluaran negara.

²⁵Mardiasmo, *Perpajakan*, Edisi Revi. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 4-5.

- 2) Fungsi Redistribusi Pendapatan, pajak yang sudah dipungut oleh negara digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk untuk membiayai semua kepentingan pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja yang akan Fungsi Mengatur (*regulerend*), yaitu pajak digunakan alat bagi pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam bidang ekonomi moneter, sosial, kultural, maupun dalam bidang politik.
 - 3) Fungsi Stabilitas, Pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan.
 - 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- c. Sistem Pemungutan Pajak

Ada tiga sistem yang dapat dilakukan dalam pemungutan pajak di Indonesia menurut Mardiasmo, yaitu sebagai berikut:

1) *Official Assesment system*

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. *Official Assesment System* memiliki ciri-ciri, yaitu: wewenang untuk memutuskan tingkat besarnya pajak terutang ada pada fiskus; Wajib pajak bersifat pasif dan utang pajak muncul setelah fiskus mengeluarkan surat ketetapan pajak.

2) *Self Assesment System*

Suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. *Self Assesment System* mempunyai ciri-ciri, yaitu: wewenang untuk menentukan besarnya pajak ada pada wajib pajak itu sendiri; wajib pajak aktif; mulai dari menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terutang dan fiskus tidak ikut campur dan hanya mengontrolnya.

3) *With Holding System*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Adapun ciri-ciri dari *With Holding System* yaitu wewenangnya menentukan tingkat besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga, selain fiskus dan wajib pajak.²⁶

3. **Wajib Pajak**

Defenisi Wajib Pajak menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2, adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.²⁷

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang memenuhi syarat subjektif maupun objektif. Pajak subjektif adalah pajak yang memperhatikan kondisi keadaan wajib pajak sehingga penentuan besarnya pajak harus didasarkan

²⁶Mardiasmo, *Perpajakan*, h. 8.

²⁷“Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.”

pada alasan-alasan objektif yang berhubungan dengan kemampuan jenis pajak. Sedangkan Pajak Objektif adalah pajak yang pemungutannya berpangkal pada objeknya, baik berupa benda, keadaan, perbuatan, maupun peristiwa yang terjadi dalam wilayah negara.

4. Penerapan *E-Filling*

a. Pengertian *E-Filling*

Berdasarkan Keputusan Direktu Jendral Pajak Nomor : KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004, KEP-05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (*e-filling*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa (ASP), “*E-Filling* atau *E-SPT* adalah Surat Pemberitahuan Masa atau Tahunan yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer, dimana penyampaiannya dilakukan secara elektronik dalam bentuk data digital yang ditransfer atau disampaikan ke Direktorat Jendral Pajak melalui Perusahaan Penyedia Layanan Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) yang telah ditunjuk oleh Direktur Jendral Pajak dengan proses yang terintegrasi dan *realtime*.”

E-Filling merupakan suatu sistem pelaporan SPT yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak yang memberikan kemudahan bagi kita wajib pajak dalam pembuatan dan penyerahan laporan SPT. Untuk saat ini *E-Filling* hanya melayani dua jenis SPT saja, yaitu: SPT Tahunan OP Formulir 1770S dan SPT Tahunan OP Formulir 1770SS.

b. Manfaat dan Tujuan *E-Filling*

Menurut Ayu Ika Novarina beberapa manfaat dan tujuan penggunaan fasilitas *E-Filling* :

Manfaat *E-Filling*:

- 1) Keakuratan dan Menghindari Kesalahan Umum
- 2) Menghemat Kertas
- 3) Hemat Uang dan Waktu Wajib Pajak

Tujuan *E-Filling*

- 1) Membantu para wajib pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Hal ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu.
- 2) Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada kantor pajak dalam hal ini percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT.²⁸

c. Prosedur Pelaporan SPT Tahunan WPOP menggunakan *E-Filling*

Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan aplikasi *E-Filling*, dapat dilakukan dengan cara berikut :

- 1) Mendaftar ke KPP secara *Online*. Wajib Pajak harus mendaftar ke KPP dan secara *online* di *pajak.go.id* sebagai situs resmi pajak di indonesia.
- 2) Menggunakan Aplikasi

²⁸ Ayu Ika Novarani, "Implementasi Electronic Filling System (E-Filling) Dalam Praktik Penyerahan Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia" (Uneveritas Diponegoro, Semarang, 2005).

Cara menggunakan aplikasi, adalah sebagai berikut :

- a) Melapor ke KPP masing-masing tempat wajib pajak terdaftar atau tinggal. Dari pelaporan ini, Wajib Pajak akan mendapatkan *Electronic Filling Identification Number (E-Fin)*. Nomor ini hanya sekali digunakan sehingga cukup sekali melapor. Kemudian daftar *E-Filling* di <https://djponline.pajak.go.id/> registrasi dan isi data sesuai dokumen yang dimiliki. Pendaftaran dilakukan sebelum 30 hari sejak anda mendapatkan *E-FIN*.
- b) SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi secara *E-Filling* melalui situs DJP dapat dilakukan melalui empat langkah prosedural, yaitu:
 - 1) Mengisi *e-SPT* pada aplikasi *e-filling* di situs DJP;
 - 2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman *e-SPT*, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS;
 - 3) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi; dan
 - 4) Notifikasi status *e-SPT* dan bukti penerimaan elektronik akan diberikan kepada WP melalui email.²⁹

5. Indikator Penerapan *E-Filling*

Menurut Hendi Haryadi, Komponen dasar yang dijadikan pegangan dalam memilih sistem kearsipan elektronik yaitu:

²⁹Neneng, *Pengantar Perpajakan*, h. 359-360.

- a. Ketersediaan yang luas dan akses yang fleksibel.

Caranya dengan menyediakan beberapa cara untuk mengakses file dengan level akses yang luas akan menghemat dana modal suatu jaringan karena pemanfaatannya yang optimal.

- b. Keamanan yang komprehensif.

Sebuah organisasi yang mengimplementasikan arsip elektronik dengan dokumen yang bervariasi hendaknya meningkatkan keamanan dengan melakukan kontrol akses yang komprehensif dan sederhana.³⁰

6. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan yang memiliki kata dasar yakni patuh, bermakna taat, selalu penurut. Sedangkan istilah kepatuhan itu sendiri adalah “tunduk atau patuh pada ajara atau aturan.” Dalam perpajakan dapat kita artikan bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan serta tunduk melaksanakan ketentuan perpajakan. Maka Wajib Pajak yang patuh adalah taat dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/MPK.03/2007, menyatakan “Kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.”

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan sikap yang dimiliki oleh Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam mematuhi kewajiban

³⁰Hendi Haryadi, *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2009), h. 53.

perpajakannya Wajib Pajak berusaha untuk membayar pajak tepat waktu, melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 Pasal 1 tentang Wajib Pajak menjelaskan yang dimaksud Wajib Pajak dengan kriteria tertentu yang selanjutnya disebut sebagai Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan;
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak;
- c. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut; dan
- d. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Kriteria Wajib Pajak Patuh tidak terkait dengan besarnya jumlah pembayaran pajak. Ukuran tingkat Kepatuhan Wajib Pajak paling utama diketahui dari apakah Wajib Pajak telah menyampaikan SPT-nya atau belum, baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan. Hal ini menjadi ukuran paling penting karena dengan telah disampaikannya SPT oleh Wajib Pajak, berarti Wajib Pajak telah melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan Undang-Undang (pasal 3 ayat 1 UU KUP). Artinya, sekalipun Wajib Pajak mempunyai penghasilan besar atau Wajib Pajak telah memungut pajak pihak ketiga atau telah membuat pembukuan

sesuai standar akuntansi yang berlaku, namun jika pajak belum menyampaikan SPT maka tidak dapat diketahui kepatuhan Wajib Pajak dan semua usaha Wajib Pajak tidak ada artinya karena belum melaksanakan kewajibannya melalui SPT.³¹

Menurut Erica, secara umum ada empat indikator atas kepatuhan pajak, yaitu:

- a. Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan Wajib Pajak untuk dapat menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan secara tepat waktu.
- c. Kepatuhan atas penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang dari penghasilan yang diperoleh oleh Wajib Pajak.
- d. Kepatuhan dari Wajib Pajak atas pembayaran dari tunggakan pajaknya baik itu dari Surat Tagihan Pajak (STP) ataupun Surat Ketetapan Pajak (SKP).³²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak akan dikatakan patuh jika ia mendaftarkan diri, menyetor SPT tepat waktu, menghitung dan membayar pajaknya yang terutang, dan membayar pajaknya yang tertunggak.

7. Akuntansi Syariah

Secara sederhana akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya, yaitu akuntansi dan syariah.³³ Definisi umum akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan, peringkasan dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha serta penafsiran terhadap hasilnya.³⁴ Sedangkan syariah adalah aturan yang telah ditetapkan Allah SWT

³¹Zakya and Ismon, *Kepatuhan Wajib Pajak* (Pekanbaru: Alaf Riau Pekanbaru, 2014), h. 25-26.

³²Hantono and Sianturi, "Pengaruh Pengetahuan Pajak , Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM Kota Medan," h. 749.

³³Nurma Sari, *Akuntansi Syariah* (IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014).h. 33

³⁴Novy Priyati, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Indeks, 2016).h. 5

untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya di dunia.³⁵ Jadi akuntansi syariah adalah proses sistematis dari transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Sistem islam selalu mengarah kepada tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapus kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh makhluk hidup. Pada bidang ekonomi sistem islam mengarah kepada tercapainya keselamatan dunia dan akhirat.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi dan aktivitas organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Tujuan akuntansi syariah mencakup: keadilan sosial ekonomi (Al-falah) dan untuk mengenal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktifitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, dan lainnya sebagai bentuk ibadah.³⁶

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran.

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan

³⁵Sari, *Akuntansi Syariah*.h. 34

³⁶Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016).h.16

dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan.

2) Prinsip Keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan bahwa kata adil dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 282, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 230 juta, maka seorang akuntan perusahaan harus mencatat sesuai jumlah transaksi.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sangat berkaitan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh yaitu, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dilakukan dengan baik apabila berdasarkan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan, mengukur serta melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.³⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat memudahkan alur peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Berdasarkan teori dan konsep yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan sebuah skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir dalam melakukan penelitian yang teratur dan terarah. Dalam penelitian ini dapat dilihat kerangka pikirnya yakni Pengaruh penerapan sistem administrasi *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak didalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Variabel yang

³⁷Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2005), h.11.

digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu *E-Filling* serta variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

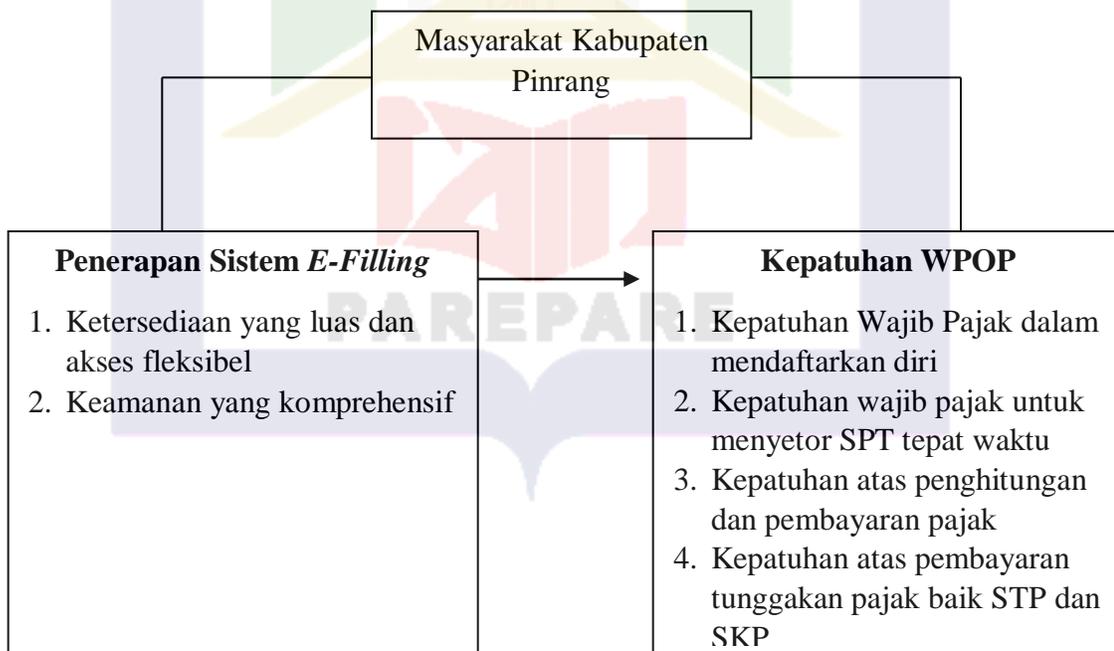
Berdasarkan hal-hal diatas maka hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut berikut :

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Kerangka Pikir



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁸

1. Pengaruh *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Sistem *E-Filling* yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak merupakan sebuah sarana untuk mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya. Dengan adanya sistem administrasi yang diakses secara *online* yang *realtime* maka diharapkan Wajib Pajak untuk lebih meningkatkan kepatuhannya.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Maulana dan Marismiati menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan sistem *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Yuliono Osvaldo Lado dan M. Budiantara, bahwa Penerapan Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun hal yang berbeda justru ditemukan dalam penelitian Lilis Suryati dan Erma Setiawati, menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan Penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diduga yaitu:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 63.

H_0 : Sistem *E-Filling* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.

H_a : Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Kuncoro, data kuantitatif adalah keterangan mengenai sesuatu yang diperoleh dalam satu penelitian untuk menjelaskan, menerangkan, dan memecahkan masalah-masalah sesuai dengan konteks judul yang diambil dengan maksud dan tujuan.³⁹

Berdasarkan teori di atas, jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian bertempat di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang. Adapun waktu penelitian dilakukan 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan,

³⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 124.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 80.

Penyuluhan dan Konsultasi Pajak (KP2KP) Pinrang yang berjumlah 102.156 wajib pajak orang pribadi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan standar yang ada dalam populasi itu. Dengan demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.⁴²

Dalam menghitung jumlah sampel dari populasi, maka peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

e = Error atau Tingkat Kesalahan (umumnya digunakan 1%, 5%, dan 10%)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Maka dari itu jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

$$n = 102.156 / (1 + (102.156 (0,1^2))) = 99,90 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 81.

⁴²Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), n. h. 49.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui :

1. Data Primer : Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap orang-orang yang dianggap mampu memberikan masukan dan informasi serta observasi di lapangan objek penelitian dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden.
2. Data Sekunder : Data atau informasi yang diperoleh melalui studi literatur seperti sumber-sumber pustaka, tulisan ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumentai maupun literatur lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

Pengelolaan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.⁴³ Pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

E. Definisi Operasional variabel

Variabel didefinisikan sebagai sesuatu atau nilai yang dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangibile*).⁴⁴ Dan menurut Sugiyono “Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁵ Variabel penelitian mempunyai defenisi yang

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 86.

⁴⁴Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 39.

digunakan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang diteliti dalam artian penelitian ini memiliki batasan-batasan untuk meneliti.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah Sistem *E-Filing* dan variable dependen/terikat adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁶ Data informasi yang menjadi variabel independen adalah Penerapan *E-Filing* (X). Dalam mewujudkan sistem administrasi perpajakan modern, pemerintah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pengisian dan pelaporan SPT secara cepat, tepat dan akurat. Indikator variabel ini adalah⁴⁷:
 - a. Kepraktisan
 - b. Kemudahan Perekaman Data
 - c. Kemudahan Pemakaian
 - d. Kemudahan Perhitungan
 - e. Keamanan
 - f. Kemudahan Pelaporan
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Data informasi yang menjadi variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Kepatuhan Wajib Pajak

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h. 96.

⁴⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2016), h. 51.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, h. 97.

merupakan sikap yang dimiliki oleh Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Erica, secara umum ada empat indikator atas kepatuhan pajak, yaitu:

- a. Kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan Wajib Pajak untuk dapat menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan secara tepat waktu.
- c. Kepatuhan atas penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang dari penghasilan yang diperoleh oleh Wajib Pajak.
- d. Kepatuhan dari Wajib Pajak atas pembayaran dari tunggakan pajaknya baik itu dari Surat Tagihan Pajak (STP) ataupun Surat Ketetapan Pajak (SKP).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.⁴⁹

Dalam mengukur variabel-variabel yang diuji dalam penelitian, setiap jawaban kuisisioner akan diberi skor. Adapun skor yang digunakan untuk tiap item Skala Likert dalam penelitian ini dijelaskan di tabel berikut ini:

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 93.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan peneliti untuk mengolah hasil penelitian dan mendapatkan kesimpulan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan metode cara mengumpulkan angka, nomor tabel, mendeskripsikannya, mengolah dan menganalisis angka tersebut dan menafsirkannya dengan memberikan interpretasi atau dengan kata lain, adalah metode cara mengumpulkan angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan diinterpretasikan dengan menarik kesimpulan.⁵⁰

Uji statistik meliputi jumlah penelitian, nilai minimum dan maximum, rata-rata dan standar deviasi. Tujuan penggunaan analisis statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran umum terhadap masalah yang dianalisis sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

⁵⁰Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Yogyakarta: ANDI, 2021).

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang akan diukur.⁵¹

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik uji validitas yang akan digunakan adalah korelasi pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya r hitung $<$ dari r tabel, maka item dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁵² Penggunaan uji reliabilitas dalam mengukur stabilitas dan konsistensi responden dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dalam angket terkait dengan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau jika respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

⁵¹Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

⁵²Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Metode yang digunakan dalam menguji reabilitas yaitu *Cronbach's Alpha*. Variabel dapat dikatakan handal atau *realible* jika nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0.60

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data untuk variabel bebas (X) dan terikat (Y) dari model regresi yang digunakan pada penelitian ini, apakah berdistribusi normal atau tidak.

Metode yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan adalah metode *kolmogrovsmirnov* dan dalam pengujiannya menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Uji *kolmogrovsmirnov* digunakan menguji apakah sampel berasal dari distribusi tertentu dengan kriteria apabila nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan lebih kecil $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵³

4. Uji Hipotesis

a. Uji *One Sampel t Test*

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populas (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau assosiasi). Bila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif.

⁵³Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS, Edisi Ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Untuk dapat menjawab rumusan masalah deskriptif, maka perlu ditentukan terlebih dahulu *skor ideal/kriterium*. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah, dapat dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal.⁵⁴

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen x jumlah responden.

Berdasarkan hal tersebut, maka masing-masing rumusan masalah deskriptif dapat dihitung nilainya dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{Skor Ideal}}$$

Uji *One Sample t Test* merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji *one sample t* dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.⁵⁵ Adapun rumus Uji *One Sample t* adalah :

$$t = \frac{X - \mu_0}{S_{\bar{x}}}$$

Dimana :

$$S_{\bar{x}} = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n. h. 176.

⁵⁵Muhammad Dr. Yusuf and Lukman Dr.Daris, *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), n. h. 134.

μ = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan di uji

\bar{x} = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel

s = Standar deviasi sampel

$S_{\bar{x}}$ = Standar error

Tabel 3.2
Klasifikasi Uji One Sampel T Test

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 80,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01 - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk ⁵⁶

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *one sampel t-test* dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan nilai signifikan dengan 0,05
 - Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Membandingkan nilai t hitung dan t tabel
 - Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n. h. 135.

b. Uji Korelasi (*Product Moment Correlation*)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁵⁷ Penentuan koefisien hubungan menggunakan metode analisis hubungan *Product Moment Correlation* memakai rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}}{\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

n = Jumlah Sampel

$\sum x$ = Hasil jumlah dari variable x

$\sum y$ = Hasil jumlah dari variable y

$\sum x^2$ = Hasil Jumlah kuadrat dari variable x

$\sum y^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variable y

$\sum xy$ = Hasil jumlah perkalian antara variable x dan y

⁵⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), n. h. 190.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 – 0,50	Hubungan cukup
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
1	Hubungan sempurna

c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi sederhana, bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus dari regresi linear sederhana, antara lain :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

X = Penerapan Sistem *E-Filling*

e = Error

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan *variabel independen* dapat menjelaskan *variabel dependen*.⁵⁸ Koefisien ini menjelaskan besarnya pengaruh atau kontribusi nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (variabel Y).

Nilai Koefisien determinasi yakni antara nol dan satu. Nilai r^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Jika nilai r^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.4
Tingkat Kontribusi dan Nilai R

0	Tidak Berkontribusi
0,1 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,90	Tinggi
1	Sangat Tinggi

⁵⁸Ghozali and Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketu. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner pada 100 responden pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KP2KP Pinrang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu, Wajib Pajak tersebut merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) berasal dari Kabupaten Pinrang dan memiliki NPWP, dari 100 kuesioner yang telah disebar namun hanya kembali sebanyak 98 kuesioner. Karakteristik responden berguna dalam mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Gambaran mengenai karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan, umur, dan pekerjaan. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 98 responden diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	56	57%
Perempuan	42	43%
Total	98	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 98 responden yang telah mengisi kuesioner, jumlah responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 56 responden dengan persentase 57%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden dengan persentase 43%.

b. Usia Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 98 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase
20-25 Tahun	7	8%
26-35 Tahun	29	30%
36-45 Tahun	34	35%
46-55 Tahun	21	21%
56-65 Tahun	6	6%
>66 Tahun	-	-
Total	98	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 6 kategori, yakni 20-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, 56-65 tahun dan > 66 tahun. Usia responden didominasi dengan usia rentang 36-45 tahun berjumlah 34 responden dan mempunyai persentase 35%, lalu di usia rentang 26-35 tahun berjumlah 29 responden dan mempunyai persentase 30%, selanjutnya dengan usia rentang 46-55 tahun berjumlah 21 responden

dengan persentase 21%, berikutnya dengan usia 20-25 tahun dengan jumlah 7 responden dan mempunyai persentase 8%, dan diakhiri dengan usia 56-65 tahun berjumlah 6 responden dan mempunyai persentase 6%. Adapun untuk kategori ke enam yakni usia > 66 tahun tidak memiliki responden.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 98 responden diperoleh data mengenai pendidikan terakhir responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA	18	18,4%
Diploma	6	6,1%
Sarjana	58	59,2%
Lainnya	16	16,3%
Total	98	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dari 98 responden yang telah mengisi kuesioner, dominasi terbesar pendidikan terakhir responden adalah Sarjana dengan berjumlah 58 responden dengan tingkat persentase 59,2%, setelah itu 18 responden dengan tingkat persentase 18,4% dengan pendidikan terakhir SMA, berikutnya terdapat 16 responden dengan persentase 16,3% yang pendidikan terakhirnya tidak diketahui, dan yang terakhir 6

responden dengan persentase 6,1% yang memiliki pendidikan terakhir Diploma.

d. Pekerjaan Responden

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 98 responden diperoleh data mengenai pekerjaan responden. Lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	45	46%
Wiraswasta	9	9%
Wirausaha	17	17%
Lainnya	27	28%
Total	98	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 di simpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden tertinggi adalah yang memiliki jenis pekerjaan PNS yaitu sebanyak 45 responden dengan tingkat persentase 46%, setelah itu Wiraswasta dengan 9 responden memiliki tingkat persentase 9% , berikutnya terdapat 17 responden dengan persentase 17% yang jenis pekerjaannya adalah seorang Wirausaha dan yang terakhir 27 responden dengan persentase 28% yang memiliki jenis pekerjaan lainnya.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Sistem *E-Filing* (X) dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	98	16	30	25.49	2.545
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	98	13	25	21.45	2.437
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai hasil uji deskriptif, diketahui jumlah data keseluruhan dalam penelitian ini adalah 98 dan tidak ada *missing* variabel dalam penelitian, yang berarti semua variabel dapat diuji. Dan dari hasil tersebut dapat diketahui variabel Sistem *E-Filing* memiliki nilai minimum sebesar 16 dan maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata dari sistem *E-Filing* sebesar 25,49 dan nilai standar deviasi sebesar 2,545. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai minimum sebesar 13 dan maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 21,45 dan nilai standar deviasi sebesar 2,437. Kedua variabel tersebut memiliki nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang

berarti data bersifat homogen. Secara statistika, populasi yang diukur harus bersifat homogen agar nantinya hasil pengukuran menjadi valid dan akurat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan uji 2 sisi, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi antar butir $>$ 0,199. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	keterangan
Penerapan Sistem <i>E-Filling</i>	Item1	0,506	0,199	Valid
	Item2	0,574	0,199	Valid
	Item3	0,666	0,199	Valid
	Item4	0,627	0,199	Valid
	Item5	0,634	0,199	Valid
	Item 6	0,752	0,199	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Item1	0,572	0,199	Valid
	Item2	0,750	0,199	Valid
	Item3	0,697	0,199	Valid
	Item4	0,673	0,199	Valid
	Item 5	0,748	0,199	Valid

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa uji validitas menunjukkan variabel penerapan sistem *e-filling* untuk seluruh pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dinyatakan valid. Dan pada variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi menunjukkan hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, maka seluruh pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Sehingga butir-butir pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Variabel dikatakan handal atau *realible* jika nilai dari *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut 4.7.

Tabel4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha.</i>	Keterangan
Penerapan Sistem <i>E-Filling</i>	0,656	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,701	Reliabel

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan table 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel penelitian $>$ 0,60.

Nilai variabel X = 0,656 $>$ 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Nilai variabel Y = 0,701 $>$ 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem *e-filling*

dan kepatuhan wajib pajak adalah reliabel maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Metode *kolmogrovsmirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya data dan dalam pengujiannya menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Uji *kolmogrovsmirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,13592027
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.091
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, yakni jika nilai signifikan $> 0,05$. Dan dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar 0,091. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau keseluruhan data yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$.

C. Uji Hipotesis

1. Uji *One Sampel T-test*

Uji *one sampel T test* merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika nilai rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstan tertentu. Untuk mengetahui seberapa baik variabel penerapan sistem *e-filling* dan seberapa baik tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang, dapat diketahui dengan uji *one sampel t test* dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara:

- Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05
Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.
Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima.

Tabel 4.9
Skor Klasifikasi Uji One Sampel t Test

Skor	Klasifikasi
84,01% -100%	Sangat Baik
68,01% -84,00%	Baik
52,01% -68,00%	Cukup
36,01% -52,00%	Buruk
20,00% -36,00%	Sangat Buruk

Sumber: Sugiyono Tahun 2009

a) Hasil Uji *One Sample t-Test* Variabel Penerapan Sistem *E-Filling* (X)

Agar dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka langkah pertama tentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal merupakan skor yang ditentukan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan nilai skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik penerapan sistem *E-Filling* pada masyarakat kabupaten Pinrang, maka :

Skor ideal Penerapan sistem *E-Filling* (X) yaitu $5 \times 6 \times 98 = 2.940$ (5 = skor tertinggi, 6 = jumlah item instrumen, 98 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.498. Dengan demikian nilai penerapan sistem *e-filling* adalah $2.498 : 2.940 = 0,85$ atau 85% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 85% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 85% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.10
Hasil Uji One Sampel T Test Variabel Penerapan Sistem *E-Filling*

One-Sample Test						
	Test Value =85					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penerapan Sistem E-Filling	31.441	97	.000	15.510	14.02	16.00

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel penerapan sistem *e-filling* sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah 31.441.

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak

Nilai t hitung= 31.441 > 1,661 t tabel, maka H_0 ditolak.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata penerapan sistem *e-filling* = 2.940 : 98 = 30. Untuk variabel penerapan sistem *e-filling* nilai yang dihipotesiskan adalah paling tinggi 85% dari nilai ideal, hal ini berarti $0,85 \times 30 = 25,5$ atau 25,5%. Dari perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.498 atau 97,96 ($2.498 : 25,5\% = 97,96\%$) dari skor ideal dengan demikian penerapan sistem *e-filling* pada masyarakat kabupaten pinrang berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

b) Hasil Uji *One Sample t-test* variable Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

(Y)

Skor ideal Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) yaitu $5 \times 5 \times 98 = 2.450$ (5 = skorter tinggi, 5 = jumlah item instrumen, 98 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.102. Dengan demikian nilai Kepatuhan Wajib Pajak adalah $2.102 : 2.450 = 0,86$. Untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada masyarakat kabupaten Pinrang nilai yang dihipotesiskan adalah 0,86 atau 86% dari nilai ideal. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 86% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 86% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.11

Hasil Uji One Sampel T-test Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

One-Sample Test						
Test Value = 86						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	42.177	97	.000	20.551	19.04	21.06

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel penerapan sistem *e-filling* sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah 42.177.

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak

Nilai t hitung = 42.177 > 1,661 t tabel, maka H_0 ditolak.

Perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata kepatuhan wajib pajak orang pribadi = $2.450 : 98 = 25$. Untuk variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi nilai yang dihipotesiskan paling tinggi adalah 86% dari nilai ideal, hal ini berarti $0,86 \times 25 = 21,5$ atau 21,5%. Dari perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.102 atau 97,76 ($2.102 : 21,5\% = 97,76\%$) dari skor ideal dengan demikian kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang berada pada kategori sangat baik dengan melihat tabel skor klasifikasi.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁵⁹

⁵⁹Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

Tabel 4.12
Formula Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Tabel 4.13
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	Pearson Correlation	1	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Pearson Correlation	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa, diketahui nilai korelasi variabel penerapan sistem *e-filing* dan variabel kepatuhan wajib pajak

orang pribadi sebesar 0,885 yang berarti terdapat hubungan sangat kuat antara variabel penerapan sistem *e-filing* dengan variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel penerapan sistem *e-filing* terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

d. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan program SPSS versi 26 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.146	1.167
	Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	.847	.046

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = 3,146 + 0,847$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai *constant* adalah 3,146, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel penerapan sistem *e-filing* adalah sebesar 3,146.
- 2) Nilai koefisien regresi penerapan sistem *e-filing* 0,847, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penerapan sistem *e-filing*, maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,847.

e. Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yaitu penerapan sistem *e-filing* terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Adjusted R Square
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,781

Sumber: Hasil Kuesioner Diolah Oleh Peneliti Berdasarkan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *adjusted R square* (R^2) variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,781 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel penerapan sistem *e-filing* mampu menjelaskan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 78,1% sedangkan sisanya 21,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Penerapan Sistem *E-Filling* pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Filling* pada Masyarakat Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik berdasarkan tabel skor klasifikasi pada uji *One Sampel t-Test*. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat kabupaten pinrang paham dan telah menggunakan sistem *e-filling* untuk melakukan perhitungan dan pelaporan pajaknya.

Sistem *E-filling* sangat penting bagi setiap wajib pajak. Selain merupakan aturan dari Direktorat Jenderal Pajak namun hal ini juga dikarenakan fungsi *e-filling* yang mempermudah wajib pajak dalam melaporkan kegiatan wajib pajaknya secara *online*. Sesuai dengan indikator dari penerapan sistem *e-filling* yaitu kepraktisan, kemudahan perekaman data dan kemudahan pelaporan. Merujuk pada teori *of planned behavior*, seseorang akan melakukan sesuatu dapat diketahui berdasarkan niat orang tersebut yang dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan. Sehingga seseorang yang memiliki kemauan untuk melaporkan pajak secara praktis maka akan menyebabkan seseorang tersebut memiliki niat untuk melakukan pelaporan pajak melalui sitem *e-filling*. Aktivitas pencatatan yang mulanya dikelola secara manual kini dapat diolah dengan menggunakan bantuan teknologi yang dapat dijalankan oleh manusia.

Allah SWT. berfirman dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا

أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu memiliki hutang selama periode waktu tertentu, kamu perlu menuliskannya. Dan biarkan beberapa penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Penulis tidak boleh menolak untuk menuliskannya seperti yang diajarkan Tuhan kepadanya, tetapi biarkan dia menuliskannya dan hendaklah diantara kamu mendiktekannya dan dia takut kepada Allah Tuhannya.⁶⁰

Makna ayat diatas menunjukkan bahwa pencatatan sudah diterapkan pada zaman Rasulullah SAW ketika keuangan belum berupa uang tunai, serta hukum hutang piutang jelas harus dicatat dan dilaporkan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan berbagai peristiwa yang semakin kompleks setiap masa, perekaman kini ditangani oleh teknologi digital yang tetap dalam pengawasan.

⁶⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019) h.48

2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diperoleh nilai hitung variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Kabupaten Pinrang sadar dan senantiasa melaporkan pajaknya.

Pajak merupakan salah satu kewenangan yang telah ditetapkan oleh pemimpin untuk dipatuhi dan dilaksanakan. Taat kepada pemimpin merupakan suatu perilaku mematuhi dan tunduk dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemimpin guna terwujudnya kemaslahatan bersama. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah An-Nisa (4) : 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ ؕ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu.⁶¹

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa tuntutan menaati Allah, Rasul-Nya dan ulil amri (pemimpin) adalah kewajiban selama pemimpin tersebut tidak menyuruh untuk berbuat maksiat (kemungkaran). Salah satu perintah dari pemimpin yang harus ditaati adalah patuh pajak karena bermanfaat untuk kemaslahatan. Kepatuhan pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak telah menunaikan seluruh hak dan kewajiban perpajakannya dengan berpedoman pada norma perpajakan. Dalam hal ini

⁶¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 68.

wajib pajak patuh terhadap ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemimpin mulai dari mendaftarkan diri, menyetor SPT tepat waktu, menghitung dan membayar pajaknya yang terutang, dan membayar pajaknya yang tertunggak.

3. Hubungan Yang Positif Dan Signifikan Antara Sistem *E-Filling* Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel X dan Y menunjukkan terdapat hubungan kuat antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan nilai yang signifikan adalah H_a diterima, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel sistem *e-filling* dengan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.

Hasil diatas menyatakan bahwa sistem *e-filling* dengan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Merujuk dari *teory of planned behavior* yakni intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu yang dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, timbul karena adanya niat dan faktor motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merujuk pada konsep *Technology Acceptance Mode (TAM)* yang menyatakan faktor *useful ness* mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Dengan adanya faktor niat dan kemampuan teknologi maka mempermudah wajib pajak dalam menghitung menyetor, dan melapor pajak.

4. Pengaruh Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang

Kepatuhan Wajib Pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang telah diperoleh kepatuhan wajib pajak orang pribadi mengalami kenaikan. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang.

Berdasarkan uji Determinasi (R^2) pada hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 21,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi niat wajib pajak dalam melaporkan pajak menggunakan sistem *e-filling* maka semakin baik tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang. Pada *teory of planned behafior* yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang secara dominan menentukan munculnya niat untuk berperilaku, khususnya niat untuk melapor pajak. Faktor yang pertama yaitu *behavior beliefs* yakni keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku, faktor kedua yaitu *normatif beliefs* merupakan keyakinan tentang harapan dan motivasi

untuk memenuhi harapan tersebut, dan faktor yang ketiga adalah *control beliefs* yakni keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut. Pada umumnya penggunaan sistem *e-filling* akan memiliki persepsi positif terhadap kepatuhan wajib pajak, karena dengan kemudahan sistem *e-filling* yang membantu wajib pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik. Jadi semakin baik pengetahuan seseorang mengenai sistem *e-filling* maka akan semakin baik juga tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaka Maulana dan Marismiati yang dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa sistem *e-filling* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.⁶² Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Rizqi Adhayati dan Endah Sulistyowati yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filling* tak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pribadi.⁶³

Sebagai umat muslim sangatlah dianjurkan untuk melaporkan pajak dengan menerapkan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip keadilan, prinsip pertanggungjawaban dan prinsip kebenaran.

⁶²Maulana and Marismiati, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai Di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia)," *Jurnal Revenue*, Vol.01, No. 02 (2021) h. 224.

⁶³Adhayati and Sulistyowati, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi," h. 15.

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan didasarkan pada salah satu ayat dal Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nahl (16): 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S.An-Nahl (16) ayat 90).⁶⁴

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat adil kepada setiap manusia dan jadilah pemimpin yang dapat berlaku adil dan menebar kebaikan kepada seluruh masyarakat sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting agar pelaporan dan pembayaran pajak dapat terlaksana sehingga tidak menghambat pemerintah dalam mengatur suatu negara. Kedua adalah prinsip keadilan yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi

⁶⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 177.

terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.⁶⁵

Pada hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga pelaporan yang efektif dapat dirasakan oleh seluruh wajib pajak. Prinsip keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara kewajiban dan hak. Dimana keadilan terletak keseimbangan antara menuntut hak dan melaksanakan kewajiban. Pemerintah dalam menerapkan prinsip keadilan khususnya tercapainya keadilan bagi seluruh wajib pajak yakni dengan menghadirkan sistem yang mempermudah dalam melaporkan pajaknya sehingga tercapainya kesejahteraan bagi seluruh golongan masyarakat.

b. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban didasarkan pada salah satu ayat Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muddaththir (74) : 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝ ٣٨

Terjemahnya:

Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya (Q.S. Al-Muddaththir (74) ayat 38).⁶⁶

⁶⁵Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 11.

⁶⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 157.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan yang dilakukan pertanggungjawaban sebenar-benarnya sebagaimana seorang pemimpin yang baik ketika mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran islam. Setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, seorang wajib pajak perlu bertanggungjawab dalam membayar dan melaporkan pajaknya secara konkret sebagai seorang yang patuh dengan aturan.⁶⁷

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran didasarkan pada salah satu firman Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-Anfal (8) : 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ ۲۷

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menkhianati Allah dan rasulnya (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui (Q.S. Al-Anfal (8) ayat 27).⁶⁸

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang harus bersikap jujur dan tidak berkhianat kepada Allah dan Rasul-Nya dan seseorang harus amanah dalam menjalanka tugas yang telah dipercayakan. Maka dari itu seorang wajib pajak telah dipercayakan untuk membayar dan

⁶⁷Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*(Jakarta: Salemba Empat, 2002) h.11.

⁶⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h. 180.

melaporkan pajanya sendiri hendaklah menyampaikannya dengan jujur tanpa mengurangi sepersenpun dari pajak terutangnya.

Dengan demikian ketiga prinsip tersebut berkesinambungan satu sama lain. Adanya prinsip kebenaran akan menciptakan sikap yang jujur dari setiap wajib pajak yang memegang teguh prinsip pertanggungjawaban sehingga menciptakan keadilan bagi seluruh warga negara.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakuka dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada masyarakat kabupaten pinrang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem *E-Filling* pada Masyarakat Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik berdasarkan dari hasil uji *one sampel t test*.
2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang berada pada kategori sangat baik berdasarkan hasil uji *one sampel t test*.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Sistem *E-Filling* dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Penerapan Sistem *E-Filling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang diharapkan lebih sering melakukan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak orang pribadi khususnya pelaporan pajak melalui sistem *e-filling*, bukan hanya saat adanya pembaruan undang-undang namun sebaiknya

dilakukan secara rutin tiap tahun agar Wajib Pajak lebih memahami hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dan pelaporan perpajakan khususnya kepada Wajib Pajak Pemula atau yang baru mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP, dengan tujuan agar pelaporan dapat tersampaikan secara sistematis.

2. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KP2KP Pinrang, disarankan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi agar lebih memahami hal-hal yang berkaitan dengan perpajakan, serta pengetahuan tentang teknologi yang semakin modern sehingga peningkatan kepatuhan wajib pajak terus berjalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode lain selain kuesioner dalam pengumpulan data, misalnya metode wawancara sehingga data yang dihasilkan akan lebih akurat dan memungkinkan untuk dilakukan generalisasi. Serta disarankan mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain sehingga nantinya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdurrohman, Sisilia, Tjahjanulin Domai, and Muhammad Shobaruddin. "Implementasi Program E-Filling Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro)." *Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 5 (2015).
- Adhayati, Eka Rizqi, and Endah Sulistyowati. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Pemahaman Masyarakat Mengenai Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 1–17. <http://www.pajak.go.id>.
- Arafat, Yasser, Sulaiman, Inggit Akim, and Fathurrahman. *Buku Ajar Hukum Pajak*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Frihatni, Andi Ayu, Nirwana dan Syamsuddin. *Penerepan Standar Akuntansi Dalam Mewujudkan Transparansi dan Aukntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 3 (2021).
- Ghozali & Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hantono, and Riko Fridolend Sianturi. "Pengaruh Pengetahuan Pajak , Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada UMKM Kota Medan." *Riset & Jurnal Akuntansi* 6 (1) (2022)
- Haryadi, Hendi. *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2009.
- Inriantoro, Nur dan Bambang Sopomo. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Anukntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF, 2016
- Ismail, Jumadil, Gasim, and Fitriingsih Amalo. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kupang)." *Jurnal Akuntansi (JA)* 5, no. 3 (2018).
- Judisseno, Rimsky K. *Pajak & Strategi Bisnis*. Edisi Revi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Edisi Peny. Jakarta: Lajnah

- Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah*. Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Kominfo. "Penyampaian Laporan Pajak Harus Gunakan E-Filing." <https://www.kominfo.go.id/content/detail/16268/penyampaian-laporan-pajak-harus-gunakan-e-filing/0/berita>.
- Kumar, Shamika. "A Study On Income Tax Payers Perception Towards." *Journal of Internet Banking and Commerce* 22, no. S7 (2017).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Mahendra, I Putu Ardhian Janu, and I Ketut Budiarta. "Pengaruh Penerapan E-Filling Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WPOP." *E-Jurnal Akuntansi* 30, no. 5 (2020).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Maulana, Jaka, and Marismiati. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Pegawai Di Lingkungan Politeknik Pos Indonesia)." *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2021).
- Mohammad, Anees, and Mukesh Kumar. "Perception Of Taxpayers' Towards E-File Adoption." *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH* 5, no. 11 (2017).
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Edited by UPP AMPYKPN. Yogyakarta, 2005.
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Neneng, Hartati. *Pengantar Perpajakan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Novarani, Ayu Ika. "Implementasi Electronic Filling System (E-Filling) Dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia." Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Kenotariatan, Uneveritas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Prasetyo, Adinur. *Konsep Dan Analisis Rasio Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Priyati, Novy. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Putera, Slamet Riyanto & Andi Rahman. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*.

- Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Ratnawardhani, Eki Andhika, Widi Dwi Ernawati, and Annisa Fatimah. "Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak." *EL Muhasabah* 11, no. 2 (2020).
- Sari, Nurma. *Akuntansi Syarah*. IAIN Pontianak 4 No, 1, 2014.
- Setiawan, Herianto. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Pada ASN Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gowa)." *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar* (2021).
- Silvia, Vivi. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sukmana, Yoga. "Tak Ratio Indonesia Ada Dibawah Rata-Rata Negara Asia Pasifik" (n.d.). <https://money.kompas.com/read/2022/07/26/211500726/-tax-ratio-indonesia-ada-di-bawah-rata-rata-negara-asia-pasifik>.
- Sundari, Rima, and Monica Subarsa. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kupus II Ditkuad)." *Land Journal* 3, no. 1 (2022).
- Supramono, and Theresia Woro Damayanti. *Perpajakan Indonesia Mekanisme Dan Perhitungan*. Edited by Rosala Fiva. Edisi Revi. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Syafira, Izra. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap WPOP Pada KPP Pratama Bandung Utara." *Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021).
- Yugistyowati, Anafrin, Lia Dian Ayuningrum, and Nurul Kusumawardani. *Model Promosi Kesehatan Dan Asuhan Terintegrasi Pada Bayi Prematur*. Edited by Moh Nasrudin. Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Yusuf, Muhammad, and Lukman Daris. *Analisis Data Penelitian Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018.
- Zakya, and Ismon. *Kepatuhan Wajib Pajak*. Pekanbaru: Alaf Riau Pekanbaru, 2014.

“Kabupaten Pinrang.” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Last modified 2023. Accessed May 24, 2023. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pinrang.

“Laporan Tahunan DJP.” *Https://Pajak.Go.Id/Id/Tahunan-Page*.

“Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” n.d.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	--

NAMA MAHASISWA : JUMARNI
 NIM : 19.62202.019
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL :PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILLING*
 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
 PRIBADI

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I

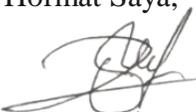
Di Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Maka saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaannya untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,



Jumarni

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir =
 - a. SMA
 - b. Diploma
 - c. Sarjana
 - d. Lainnya
5. Umur
 - a. 20-25
 - b. 26-35
 - c. 36-45
 - d. 46-55
 - e. 56-65
 - f. 66 keatas
6. Pekerjaan
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Wirausaha
 - d. Lainnya

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
RR	: Ragu-Ragu	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Terima Kasih atas partisipasi anda.

1. Variabel Sistem *E-Filing* (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Dengan adanya <i>E-Filing</i> lebih hemat dalam pelaporan pajak					
2.	Pengguna <i>E-Filing</i> memudahkan wajib pajak dalam melakukan perekaman data SPT dan lampiran					
3.	Aplikasi <i>E-Filing</i> mudah dipahami dan dapat digunakan dimana saja					
4.	Aplikasi <i>E-Filing</i> membantu anda dalam melakukan proses perhitungan pajak terutang secara cepat dan akurat					
5.	Pengguna <i>E-Filing</i> menjamin keamanan pengarsipan data dari kerusakan atau kehilangan dalam bentuk <i>CD/Flash Disk</i>					
6.	Dengan adanya aplikasi <i>E-Filing</i> , pelaporan SPT menjadi lebih mudah					

2. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik					
2.	Saya selalu patuh terhadap aturan pemerintah mengenai pelaporan SPT					
3.	Sebagai wajib pajak saya mengetahui tata cara perhitungan dan pembayaran pajak					
4.	Saya mengisi dengan jujur dan benar surat pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan					
5.	Saya bersedia membayar tunggakan pajak dan denda tanpa desakan dari pihak lain					

Parepare, 11 September 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag)

(Dra. Rukiah, M.H)

NIP: 197110208 200112 2 002

NIP.19650218 199903 2 001

**TABULASI DATA
DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN**

Sistem E-Filing(X)

No.	Penerapan E-Filing (X)						Skor Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	
1	4	4	1	4	3	4	20
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	4	4	5	5	28
4	5	5	2	5	5	4	26
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	3	4	4	4	23
7	5	4	3	5	5	5	27
8	4	4	5	5	4	5	27
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	4	4	4	3	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	4	4	4	25
13	5	5	2	4	4	4	24
14	5	5	4	4	5	4	27
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	4	3	4	4	4	23
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	2	3	5	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	5	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	2	4	5	5	25
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	3	4	5	4	24
27	5	4	5	4	5	5	28
28	5	4	3	4	4	5	25
29	5	5	3	4	4	5	26
30	4	4	4	4	3	4	23

31	3	5	4	5	4	4	25
32	4	4	2	4	4	4	22
33	4	4	4	4	3	4	23
34	5	4	4	4	3	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	2	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	3	5	5	5	28
39	4	4	3	4	4	4	23
40	5	5	5	5	3	5	28
41	5	5	3	5	5	5	28
42	4	4	5	5	5	5	28
43	5	5	4	4	4	4	26
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	1	3	3	3	16
47	4	4	4	5	4	4	25
48	4	4	2	4	3	4	21
49	5	4	5	4	5	5	28
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	2	4	3	4	21
52	5	4	5	4	5	5	28
53	5	4	3	4	5	5	26
54	5	4	5	4	5	5	28
55	4	4	5	5	3	5	26
56	5	4	3	4	5	5	26
57	4	4	5	5	5	5	28
58	4	4	5	5	5	5	28
59	4	4	3	5	5	5	26
60	5	4	5	4	5	5	28
61	4	4	3	5	5	5	26
62	5	4	5	4	5	5	28
63	4	4	4	5	3	5	25
64	4	4	2	5	5	5	25

65	4	4	5	5	5	5	28
66	4	4	4	5	5	5	27
67	5	4	5	4	3	5	26
68	4	4	3	5	5	5	26
69	4	4	5	5	5	5	28
70	5	4	3	4	5	5	26
71	4	4	4	5	5	5	27
72	4	4	4	5	5	5	27
73	5	4	3	4	5	5	26
74	5	4	5	4	3	5	26
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	4	5	5	5	29
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	5	4	4	5	5	27
79	5	5	3	5	5	5	28
80	5	4	4	5	2	5	25
81	5	5	5	5	4	4	28
82	4	4	5	5	4	5	27
83	4	4	2	4	3	4	21
84	5	4	5	4	5	5	28
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	2	4	3	4	21
87	4	4	4	5	5	5	27
88	4	4	4	5	5	5	27
89	5	4	3	3	4	5	24
90	4	4	5	5	5	5	28
91	5	4	3	3	4	4	23
92	4	5	5	5	5	4	28
93	4	4	4	4	5	4	25
94	4	5	5	5	3	5	27
95	4	4	3	4	5	4	24
96	4	4	2	4	5	4	23
97	5	4	5	4	3	4	25
98	5	4	4	3	4	4	24
TOTAL							2,498

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

No.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)					Skor Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	3	4	3	4	18
2	4	3	4	4	4	19
3	4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	4	22
5	4	4	3	3	3	17
6	5	5	4	4	4	22
7	4	5	5	5	5	24
8	5	2	5	4	5	21
9	5	4	4	4	4	21
10	5	4	4	3	4	20
11	4	4	5	5	5	23
12	4	3	4	4	4	19
13	4	3	4	4	4	19
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	2	3	5	18
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	5	21
23	4	4	4	4	4	20
24	4	2	4	5	5	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	3	4	5	4	20
27	4	5	4	5	5	23
28	4	3	4	4	5	20
29	5	3	4	4	5	21
30	4	4	4	3	4	19
31	5	4	5	4	4	22
32	4	2	4	4	4	18

33	4	4	4	3	4	19
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	4	2	5	5	5	21
37	5	5	5	5	5	25
38	5	3	5	5	5	23
39	4	3	4	4	4	19
40	5	5	5	3	5	23
41	5	3	5	5	5	23
42	4	5	5	5	5	24
43	5	4	4	4	4	21
44	5	4	5	5	5	24
45	4	4	4	4	4	20
46	3	1	3	3	3	13
47	4	4	5	4	4	21
48	4	2	4	3	4	17
49	4	5	4	5	5	23
50	4	4	4	4	4	20
51	4	2	4	3	4	17
52	4	5	4	5	5	23
53	5	4	4	5	5	23
54	5	5	4	5	5	24
55	4	4	5	3	5	21
56	4	4	4	5	5	22
57	5	4	5	5	5	24
58	4	4	5	5	5	23
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	4	5	5	24
61	3	5	5	5	5	23
62	5	5	4	5	5	24
63	5	5	5	3	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	4	3	5	22
68	5	5	5	5	5	25

69	3	5	5	5	5	23
70	5	5	4	5	5	24
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	3	5	4	5	5	22
74	5	5	4	3	5	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	5	4	4	5	5	23
79	5	3	5	5	5	23
80	4	4	5	2	5	20
81	5	5	5	4	4	23
82	4	5	5	4	5	23
83	4	2	4	3	4	17
84	4	5	4	5	5	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	2	4	3	4	17
87	4	4	5	5	5	23
88	4	4	5	5	5	23
89	4	3	3	4	5	19
90	4	5	5	5	5	24
91	4	3	3	4	4	18
92	5	5	5	5	4	24
93	4	4	4	5	4	21
94	5	5	5	3	5	23
95	4	3	4	5	4	20
96	4	2	4	5	4	19
97	4	5	4	3	4	20
98	4	4	3	4	4	19
TOTAL						2.102

DISTRIBUSI NILAI r TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

DISTRIBUSI NILAI t TABEL

df	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005
51	1.298	1.675	2.008	2.108	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.107	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.106	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.105	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.104	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.103	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.102	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.101	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.100	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660
61	1.296	1.670	2.000	2.099	2.389	2.659
62	1.295	1.670	1.999	2.098	2.388	2.657
63	1.295	1.669	1.998	2.097	2.387	2.656
64	1.295	1.669	1.998	2.096	2.386	2.655
65	1.295	1.669	1.997	2.096	2.385	2.654
66	1.295	1.668	1.997	2.095	2.384	2.652
67	1.294	1.668	1.996	2.095	2.383	2.651
68	1.294	1.668	1.995	2.094	2.382	2.650
69	1.294	1.667	1.995	2.093	2.382	2.649
70	1.294	1.667	1.994	2.093	2.381	2.648
71	1.294	1.667	1.994	2.092	2.380	2.647
72	1.293	1.666	1.993	2.092	2.379	2.646
73	1.293	1.666	1.993	2.091	2.379	2.645
74	1.293	1.666	1.993	2.091	2.378	2.644
75	1.293	1.665	1.992	2.090	2.377	2.643
76	1.293	1.665	1.992	2.090	2.376	2.642
77	1.293	1.665	1.991	2.089	2.376	2.641
78	1.292	1.665	1.991	2.089	2.375	2.640
79	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.640
80	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639
81	1.292	1.664	1.990	2.087	2.373	2.638
82	1.292	1.664	1.989	2.087	2.373	2.637
83	1.292	1.663	1.989	2.087	2.372	2.636
84	1.292	1.663	1.989	2.086	2.372	2.636
85	1.292	1.663	1.988	2.086	2.371	2.635
86	1.291	1.663	1.988	2.085	2.370	2.634
87	1.291	1.663	1.988	2.085	2.370	2.634
88	1.291	1.662	1.987	2.085	2.369	2.633
89	1.291	1.662	1.987	2.084	2.369	2.632
90	1.291	1.662	1.987	2.084	2.368	2.632
91	1.291	1.662	1.986	2.084	2.368	2.631
92	1.291	1.662	1.986	2.083	2.368	2.630
93	1.291	1.661	1.986	2.083	2.367	2.630
94	1.291	1.661	1.986	2.083	2.367	2.629
95	1.291	1.661	1.985	2.082	2.366	2.629
96	1.290	1.661	1.985	2.082	2.366	2.628
97	1.290	1.661	1.985	2.082	2.365	2.627
98	1.290	1.661	1.984	2.081	2.365	2.627
99	1.290	1.660	1.984	2.081	2.365	2.626
100	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626

HASIL OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

- **Sistem E-Filling (X)**

		Correlations						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.456**	.191	-.071	.177	.425**	.506**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.490	.080	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.2	Pearson Correlation	.456**	1	.184	.392**	.245*	.226*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000		.070	.000	.015	.025	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.3	Pearson Correlation	.191	.184	1	.269**	.120	.357**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.059	.070		.007	.240	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.4	Pearson Correlation	-.071	.392**	.269**	1	.367**	.478**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.490	.000	.007		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.5	Pearson Correlation	.177	.245*	.120	.367**	1	.454**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.080	.015	.240	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.6	Pearson Correlation	.425**	.226*	.357**	.478**	.454**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Penerapan Sistem E-Filling	Pearson Correlation	.506**	.574**	.666**	.627**	.634**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.656	6

- **Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.315**	.358**	.151	.346**	.572**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.138	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
Y.2	Pearson Correlation	.315**	1	.331**	.281**	.433**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.005	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson Correlation	.358**	.331**	1	.367**	.478**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson Correlation	.151	.281**	.367**	1	.454**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.138	.005	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson Correlation	.346**	.433**	.478**	.454**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98
KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi	Pearson Correlation	.572**	.750**	.697**	.673**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,13592027
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.091
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenerapanSistem E-Filing	98	16	30	25.49	2.545
KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi	98	13	25	21.45	2.437
Valid N (listwise)	98				

UJI ONE SAMPEL T-TEST

- **Sistem *E-Filing* (X)**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penerapan E-Filing (X)	98	25.49	2.545	.257

One-Sample Test

Test Value = 85

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penerapan Sistem E-Filing	31.441	97	.000	15.510	14.02	16.00

- **Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kepatuhan Wajib Pajak	98	21.45	2.437	.246

One-Sample Test

Test Value = 86

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	42.177	97	.000	20.551	19.04	21.06

UJI KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT

Correlations

		PenerapanSistem E-Filing	KepatuhanWajib Pajak Orang Pribadi
PenerapanSistem E-Filing	Pearson Correlation	1	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi	Pearson Correlation	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.146	1.167		1.125	.901
	PenerapanSistem E-Filing	.847	.046	.885	18.601	.000

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.084	1	451.084	345.988	.000 ^b
	Residual	125.161	96	1.304		
	Total	576.245	97			

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), PenerapanSistem E-Filing

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.781	1.142

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem E-Filling



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN IAIN PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5271/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMARNI
Tempat/ Tgl. Lahir : Patambia, 05 Januari 2001
NIM : 19.62202.019
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : Teppo, Kelurahan Teppo, Kecamatan Patampanua,
Kabupaten Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13-Sep-23



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAH



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0659/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2023

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-10-2023 atas nama JUMARNI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1273/R/T.Teknis/DPMPTSP/10/2023, Tanggal : 20-10-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0659/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2023, Tanggal : 20-10-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
 3. Nama Peneliti : JUMARNI
 4. Judul Penelitian : PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT KABUPATEN PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patampanua, Kecamatan Duampanua, Kecamatan Batulappa
- KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-04-2024.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Oktober 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: jumarni0501@gmail.com

Rab, 11 Okt 2023 pukul 13:59



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GEDUNG KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK, MAKASSAR 90232
TELEPON 0411-425220-456131, 456132; FAKSIMILE 0411-456132, 456857; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor	: S-152/RISET/WPJ.15/2023	Makassar, 11 Oktober 2023
Sifat	: Biasa	
Hal	: Persetujuan Izin Riset	
Yth Jumarni		
Teppo, Kelurahan Teppo, Kecamatan Patampunua, Kabupaten Pinrang		
Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 03437-2023 pada 14 September 2023 , dengan informasi:		
NIM	: 1962202019	
Kategori riset	: GELAR-S1	
Jurusan	: Akuntansi Syariah	
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam	
Perguruan Tinggi	: STAIN Parepare	
Judul Riset	: Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang	
Izin yang diminta	: Data, Kuisisioner,	

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **Kp2kp Pinrang**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **11 Oktober 2023 s/d 10 April 2024**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sunarko



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SULAWESI
SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PAREPARE
KANTOR PELAYANAN, PENYULUHAN, DAN KONSULTASI
PERPAJAKAN PINRANG**

JL. JENDERAL SUKOWATI NO. 30, PINRANG 91212
TELEPON (0421) 921566; FAKSIMILE (0421) 922668; LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-14/KKP.1513/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Akhmad Reiza Herbowo
jabatan : Kepala KP2KP Pinrang

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Jumarni
universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
NIM : 19.62202.019
fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program studi : Akuntansi Syariah

Yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang mulai tanggal 11 Oktober s.d. 11 Desember 2023 dengan judul penelitian " **Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang** "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Desember 2023
Kepala Kantor Pelayanan,
Penyuluhan, dan Konsultasi
Perpajakan Pinrang



Ditandatangani secara elektronik
Akhmad Reiza Herbowo

Tembusan:



DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS



JUMARNI, lahir pada tanggal 05 Januari 2001 di Patambia Kabupaten Pinrang. Merupakan anak pertama dari bapak Rahim dan ibu Rabania. Penulis beralamat di Lingkungan Teppo, Kelurahan Teppo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Memulai pendidikan di bangku SD Negeri 268 Lembang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Lembang, selanjutnya menempuh pendidikan di SMK Negeri 4 Pinrang Jurusan Akuntansi. Selain itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi islam yakni Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Perdagangan Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bontongan, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan Penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Pinrang dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang.